

Mentoring Pendaftaran Beasiswa Pertukaran Pelajar Internasional bagi Santriwati Pondok Pesantren Yahqi untuk Meningkatkan Daya Saing Global

Aprilia Susanti¹, AINU ZUMRUDIANA^{2*}

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

Corresponding Author: AINU ZUMRUDIANA queen22emerald@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Beasiswa, Mentoring, Pertukaran Pelajar Internasional

Received : 01, October

Revised : 11, October

Accepted: 21, October

©2022 Susanti, Zumrudiana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pertukaran Pelajar Internasional memberikan beragam manfaat kepada pelajar, seperti meningkatkan kemampuan Bahasa dan pengalaman interkulturalnya. Maka kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mentoring menulis Curriculum Vitae dan motivation letter berbahasa Inggris, menyiapkan dokumen pendaftaran, menulis essay 'kontribusiku untuk Indonesia', dan mendampingi mereka untuk mendaftar beasiswa pertukaran pelajar ini secara daring. Metode yang digunakan dalam proses pendampingan ini adalah pembelajaran di kelas dan pendekatan personal untuk memastikan setiap santriwati melalui semua tahapan pendaftaran dengan benar. Sebelum submit pendaftaran, seluruh hasil tulisan dan dokumen yang telah ditulis santriwati akan dicek dan diberikan feedback agar mendapatkan hasil terbaik.

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis Islamic homeschooling merupakan terobosan yang diharapkan dapat mencetak generasi rabani yang berkualitas (Hamzah, 2020). Terlebih jika institusi pendidikan tersebut memasukkan ide pengembangan dan penggunaan lebih dari 3 bahasa di lingkungan akademik dan percakapan sehari-hari (Saputro, 2018). Salah satu yayasan pendidikan yang melakukan hal itu adalah pondok pesantren Yahqi.

Pondok pesantren Yahqi merupakan sebuah yayasan pendidikan yang bergerak dalam bidang pengembangan keilmuan islam dengan kurikulum berbasis Islamic Homeschooling. Beberapa program layanan yang ada meliputi program hafalan Qur'an dan Hadist, penggunaan lebih dari 3 bahasa sehari-hari, leadership, entrepreneurship, dan sebagainya. Secara demografi, pondok pesantren Yahqi merupakan ponpes homogen dengan santriwati yang bermukim di dalamnya. Namun demikian, dari kondisi sosiobudaya, demografi, dan program habituasi tersebut, para santriwati belum mendapatkan sebuah program khusus untuk siap bersaing secara global. Padahal untuk menjadi santri polyglot (menguasai lebih dari tiga bahasa), mereka harus diterjunkan di komunitas masing-masing bahasa (Dumetz, 2021). Dengan program multilingual tersebut, sangat disayangkan ponpes ini belum pernah mengirimkan perwakilan santri untuk mengikuti program pertukaran pelajar internasional. Dengan berpartisipasi dalam pertukaran pelajar, keterampilan berbahasa dan pengalaman interkultural dapat meningkat (Bachner, 2009).

Salah satu program pertukaran pelajar internasional adalah Kennedy-Lugar Youth Exchange and Study (YES). Program yang sudah didirikan dari 2003 ini dibiayai penuh oleh Departemen Luar Negeri Amerika Serikat dan ditujukan untuk para pelajar SMA Indonesia yang berusia 15-17 tahun untuk belajar selama satu tahun dan tinggal dengan keluarga angkat Amerika. Adapun tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk mengenalkan budaya dan kehidupan Amerika, menumbuhkan rasa toleransi serta mengembangkan ketrampilan diri, berbahasa Inggris dan kepemimpinan.

Komunitas terbaik untuk belajar bahasa adalah masyarakat penutur asli atau *native speaker*. Salah satu cara mewujudkan hal itu adalah dengan mendaftar beasiswa pertukaran pelajar internasional yang dapat membuat para santriwati berbaur dan belajar secara langsung di negara tujuan. Selain itu, belajar di luar negeri akan memperluas perspektif, mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri, melatih kemandirian, berteman dengan banyak orang dari luar negeri dengan berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda, menambah portfolio dengan pengalaman internasional serta networking yang bermanfaat di kemudian hari (Fordham, 2006).

Oleh karena itu, tujuan pendampingan ini adalah mengajarkan tata cara pendaftaran beasiswa pertukaran pelajar internasional bagi para santriwati Pondok Pesantren Yahqi. Target khusus dalam program ini adalah para santriwati mampu menulis *motivation letter*, menyiapkan dokumen pendaftaran, membuat CV berbahasa Inggris yang ber-*impact*, menulis *essay* 'kontribusiku untuk Indonesia', dan mendaftar secara daring.

PELAKSANAAN DAN METODE

Setelah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah tentang kendala yang dihadapi santriwati saat pendaftaran program pertukaran pelajar, kemudian disepakati untuk diadakan program pendampingan khusus bagi santriwati untuk penyiapan berkas dan pendaftaran event. Metode yang digunakan dalam proses pendampingan ini adalah pendekatan klasikal melalui pembelajaran di kelas dan pendekatan personal untuk memastikan setiap santriwati melalui semua tahapan pendaftaran dengan benar. Sebelum *submit* pendaftaran, seluruh hasil tulisan dan dokumen yang telah ditulis santriwati akan dicek dan diberikan *feedback* agar mendapatkan hasil terbaik. Untuk melaksanakan program pendampingan, berikut adalah teknis pelaksanaannya:

1. Diadakan program pendampingan secara klasikal dengan metode perkuliahan di dalam kelas selama 3 kali pertemuan di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri sesuai waktu yang telah disepakati.
2. Setelah pertemuan satu usai, santriwati diberi tugas berupa praktik menulis *motivation letter*, CV, dan *essay* yang dapat diselesaikan di waktu malam. Saat pertemuan kedua, tugas tersebut dibahas secara bersama dan trainer memberi *feedback* untuk perbaikan.
3. Setelah pertemuan kedua usai, santriwati diberi tugas mengumpulkan seluruh dokumen yang dibutuhkan untuk pendaftaran di satu map.
4. Pada pertemuan 3, trainer mengecek satu per satu dokumen santriwati. Setelah dinyatakan lengkap dan layak daftar, santriwati dibimbing secara klasikal untuk mendaftar daring.

Indikator keberhasilan program ini adalah dari kelengkapan dokumen pendaftaran yang ditulis para santriwati. Dengan persiapan dokumen yang baik, proses seleksi berkas diharapkan menjadi lebih mudah ditaklukkan. Jika para santriwati lolos seleksi program beasiswa pertukaran pelajar, mereka akan siap bersaing secara global dan mendapatkan berbagai manfaat baginya, yayasannya, daerah, dan negaranya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dari tanggal 22, 24, dan 30 Agustus 2021 selama 60-80 menit pada pukul 09.00 WIB di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Realisasi kegiatan pendampingan pada pertemuan pertama meliputi pemaparan tentang cara menyiapkan dokumen pendaftaran dan menulis *Curriculum Vitae* bahasa Inggris yang ber-*impact*. Adapun berkas pendaftaran yang harus disiapkan adalah pas foto terbaru berwarna, sertifikat atau piagam penghargaan, akta kelahiran, scan nilai raport lengkap dan scan ijazah. Sedangkan dalam menulis daftar riwayat hidup berbahasa Inggris yang ber-*impact*, pelamar dianjurkan untuk mencantumkan riwayat pendidikan atau sekolah, pengalaman organisasi atau komunitas, beberapa posisi dan jenis kegiatan yang paling relevan dengan tema program pertukaran pelajar dan pencapaian prestasi di bidang akademik atau non akademik. *Curriculum Vitae*

harus dibuat dengan singkat, jelas dan menarik untuk menunjukkan kredibilitas dan kompetensi terbaik pelamar beasiswa. Setelah kedua materi disampaikan, trainer memberikan waktu kepada para santriwati untuk menulis Curriculum Vitae Bahasa Inggris dan dikumpulkan. Para santriwati antusias dan aktif bertanya kepada mentor tentang materi yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Trainer Menjelaskan Materi



Gambar 2. Suasana di Kelas Mentoring

Selanjutnya pada sesi kedua, diawali dengan pembahasan tugas tentang daftar riwayat hidup yang ditulis dalam Bahasa Inggris dan trainer memberikan feedback untuk perbaikan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi **tentang menulis motivation letter**. Hal-hal penting seperti deskripsi seorang pelamar yang mencakup catatan prestasi, kualifikasi, motivasi dan alasan mengapa pelamar berhak mendapatkan kesempatan beasiswa pertukaran pelajar internasional harus dituliskan. Selain itu

kualifikasi yang diharapkan oleh program ini serta pencapaian, tujuan dan cita-cita yang realistis juga harus disampaikan dalam motivation letter tersebut. Sedangkan dalam penulisan essay yang bertema kontribusiku untuk Indonesia juga memiliki poin-poin penting yang harus dicantumkan. Mentoring pada hari kedua diakhiri dengan tugas pembuatan motivation letter yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 3. Peserta Membacakan Tugas dan Diberikan Feedback oleh Mentor

Kemudian para santriwati diberikan waktu selama 4-5 hari untuk memperbaiki Curriculum Vitae dan Motivation Letter yang sudah diberikan feedback. Karena keduanya harus ditulis dalam Bahasa Inggris, penggunaan grammatikal yang baik dan benar seperti bentuk waktu (tenses), kelengkapan komponen dalam kalimat (S V), bentuk tunggal maupun jamak (singular and plural), kalimat verbal serta nominal sangat penting untuk diperhatikan. Pada pertemuan akhir, setelah memastikan semua dokumen lengkap dan layak untuk digunakan sebagai berkas pendaftaran, trainer mendampingi para santirwati untuk mendaftarkan program beasiswa pertukaran pelajar internasional Youth Exchange and Study secara daring.



Gambar 4. Para Peserta Berfoto bersama Mentor dan Kepala Sekolah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan pendaftaran beasiswa pertukaran pelajar internasional ini, tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa para santriwati menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan dan studi diluar negeri, mereka mampu memilih informasi yang sesuai dan harus dicantumkan di daftar riwayat hidup dan motivation letter dan tulisan mereka menjadi lebih fokus dan berterima.

Mengetahui bahwa mempersiapkan berkas pendaftaran beasiswa pertukaran pelajar internasional ini tidaklah mudah, maka tim pengabdian masyarakat menyarankan agar kegiatan pendampingan ini bisa dilaksanakan secara rutin, mengingat banyak sekali santriwati pondok pesantren yang kompeten dan layak untuk mengikuti event pertukaran pelajar internasional

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh staff dan pengajar Pondok Pesantren Yahqi Bojonegoro yang telah memperkenankan kami untuk berbagi dan mendampingi para santriwati yang memiliki semangat dan cita-cita untuk belajar di luar negeri serta rekan-rekan Lembaga Pengembangan Bahasa Asing dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mendukung baik moral dan moril sehingga Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachner, David; Zeutschel, Ulrich (2009). *Long-term effects of international educational youth exchange*. *Intercultural Education*, 20(sup1), S45–S58. doi:10.1080/14675980903370862
- Fordham, Traci (2006). *Pedagogies of Cultural Change: The Rotary International Youth Exchange Program and Narratives of Travel and Transformation*. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 3(3), 143–159. doi:10.1080/14766820608668492
- Hamzah. 2020. *Generasi Rabbani: Pesan Dakwah Ustadz Jefri Al-Bukhari di TV One*. Jurnal Tasamuh. Volume 12 No. 1
- Saputro, Ichsan W. 2018. *Kemunculan Islamic Homeschooling dan Korelasinya dengan Kebangkitan Kelas Menengah Muslim di Indonesia*. Jurnal El Tarbawi. Vol 11 No. 2.
- Dumetz, Jerome. 2021. *Unexpected Disadvantages of A Simultaneous Quadrilingual Upbringing, A Case Study*. *International Journal of Teaching and Education*. Vol. IX No. 1